

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN KURS TERHADAP PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI STUDI KASUS PADA PERTAMINA OP EP RANTAU

Lidya Kuvincy
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui prosedur penentuan harga pokok minyak mentah di Pertamina OP EP Rantau dan 2) Mengetahui pengaruh perubahan kurs terhadap penentuan harga pokok minyak mentah pada tahun 1997 dan 1998.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan adalah : 1) Untuk permasalahan pertama : mengumpulkan data biaya produksi yang terdiri dari biaya langsung, biaya tidak langsung serta biaya deplesi dan depresiasi, menyusun biaya produksi dan menyajikan laporan biaya produksi. 2) Untuk permasalahan kedua : mendeskripsikan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar pada tahun 1997 dan 1998, mendeskripsikan penentuan *cost per barrel* minyak mentah pada tahun 1997 dan 1998, melihat hubungan antara perubahan kurs dengan *cost per barrel* minyak mentah melalui analisa korelasi dengan menggunakan korelasi *Pearson* atau *moment product correlation*, menguji signifikansi nilai korelasi *Pearson* melalui pengujian hipotesa 2 sisi, melakukan analisa regresi untuk mengetahui adanya pengaruh dari perubahan kurs terhadap *cost per barrel* minyak mentah dan menguji signifikansi dari analisa regresi dengan pengujian hipotesa 2 sisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Biaya produksi di Pertamina OP EP Rantau terdiri dari biaya langsung, biaya tidak langsung serta biaya deplesi dan depresiasi. Untuk biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke *cost object* (dalam hal ini minyak mentah dan gas) perlu dilakukan alokasi biaya ke masing-masing *cost object* berdasarkan suatu metode tertentu untuk mendapatkan biaya yang wajar untuk masing-masing *cost object*. Metode yang digunakan adalah BOE (*Barrel Oil Equivalent*). Laporan Biaya Produksi di Pertamina OP EP Rantau biasa disebut dengan *C-5 Statement* disusun per triwulan. Periode penyusunan laporan ini dimulai dari 1 April sampai 31 Maret dimana mata uang yang dipakai sebagai dasar perhitungan biaya per unit produk adalah rupiah. 2) Analisa korelasi *Pearson* antara kurs rupiah dan *cost per barrel* menunjukkan bahwa ada hubungan negatif signifikan antara perubahan kurs dengan *cost per barrel* minyak mentah. Dan analisa regresi menunjukkan bahwa perubahan kurs mempengaruhi *cost per barrel* minyak mentah secara signifikan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF A CHANGE IN THE RATE OF EXCHANGE TOWARD THE DETERMINATION OF PRODUCTION COST OF OIL AND NATURAL GAS A CASE STUDY AT PERTAMINA OP EP RANTAU

Lidya Kuvincy
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

This research intends to examine : 1) the determination of the oil production cost at Pertamina OP EP Rantau and 2) the influence of a change in the rate of exchange toward the determination of production cost in 1997 and 1998.

The steps to answer the problems were : 1) for the first problem : collecting the data on the production cost which consist of direct and indirect cost and also the depletion and depreciation costs; arranging the production cost and presenting the production cost report. 2) For the second problem : describing the fluctuation in the exchange value of the rupiah toward the dollar in 1997 - 1998; determination of the cost of oil per barrel in 1997 - 1998; examine the relationship between changes in the rate of exchange with the cost of oil per barrel using Pearson's product moment correlation, testing the significance of Pearson correlation value through hypothesis testing (two sides), calculating the regression to know whether there was an influence of changes in the rate of exchange toward the cost of oil per barrel and testing the significance of the regression analysis using two sides hypothesis testing.

The research result showses that : 1) the production cost at Pertamina OP EP Rantau consisted of direct cost, indirect cost and depletion and depreciation cost. For the cost which could not be traced directly to the cost object (in this case oil and gas), a certain method as needed to allocate the cost to each of the cost objects to get the suitable cost for each cost object. The method used was BOE (Barrel Oil Equivalent). The Production Cost Report at Pertamina OP EP Rantau, usually called the C-5 Statement, is prepared every three months, starting on April 1 to March 31. The currency used as basis for the cost accounting per product was rupiah. 2) Pearson's correlation between the rate of exchange of the rupiah and the cost per barrel showed that there was a significant negative relationship between the rate of exchange with the cost of oil per barrel. Finally the regression analysis showed that the changes in the rate of exchange significantly influenced the cost of oil per barrel.